

GAMBARAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

DEBBIE PUTRI KALSUM SIMBOLON

I1031191053

SKRIPSI



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

GAMBARAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

DEBBIE PUTRI KALSUM SIMBOLON

I1031191053

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Debbie Putri Kalsum Simbolon

NIM : I1031191053

Judul Skripsi : Gambaran Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya asli dari penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan yang saya buat ini atau ada pihak lain yang dapat membuktikan bahwa skripsi saya ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pontianak, 24 Januari 2024



Debbie Putri Kalsum Simbolon

GAMBARAN PERLAHU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

Skripsi, Januari 2024

Debbie Putri Kalsum Simbolon

xiii + 87 Halaman + 10 Tabel + 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Media sosial merupakan interaksi sosial yang dilakukan menggunakan teknologi berbasis *web*. Penggunaan media sosial yang kurang bijak serta tidak dapat dikontrol dapat menimbulkan dampak buruk bagi penggunanya yaitu timbulnya perilaku *cyberbullying*.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Teknik pengambilan data menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 152 responden yang terdiri dari siswa dan siswi dari salah satu sekolah SMA di Pontianak. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner perilaku *cyberbullying*.

Hasil: Hasil analisa didapatkan remaja dengan perilaku *cyberbullying* rendah sebanyak 71,7%, remaja dengan perilaku *cyberbullying* sedang sebanyak 23%, dan remaja dengan perilaku *cyberbullying* tinggi sebanyak 5,3%. Perilaku *cyberbullying* tinggi didominasi oleh responden laki-laki, perilaku *cyberbullying* sedang dan rendah didominasi oleh responden perempuan.

Kesimpulan: Lama penggunaan media sosial dengan perilaku *cyberbullying* tinggi adalah selama 4 dan 5 jam penggunaan, di ikuti penggunaan 1 sampai 3 jam dengan perilaku *cyberbullying* sedang dan rendah sehingga perlunya edukasi informasi berupa dampak buruk dari lama penggunaan media sosial.

Kata Kunci : *Cyberbullying*, Media Sosial, Perilaku, Remaja

Referensi : (2007 – 2023)

DESCRIPTION OF CYBERBULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

Thesis, January 2024

Debbie Putri Kalsum Simbolon

xiii + 87 Pages + 10 Tables + 12 Attachments

ABSTRACT

Background: Social media is a social interaction that is carried out using web-based technology. The use of social media that is not wise and cannot be controlled can have a negative impact on its users, namely the existence of cyberbullying behavior.

Objective: This research aims to determine the description of cyberbullying behavior in adolescents.

Method: This type of quantitative research uses analytical descriptive methods. The sampling technique used is probability sampling with a simple random sampling method. The number of samples used was 152 respondents consisting of students from one of the senior high schools in Pontianak. The instrument used was a cyberbullying behavior questionnaire.

Results: The results of the analysis show that 71.7% of teenagers have low cyberbullying behavior, 23% of teenagers have moderate cyberbullying behavior, and 5.3% of teenagers have high cyberbullying behavior. High cyberbullying behavior is dominated by male respondents, medium and low cyberbullying behavior is dominated by female respondents.

Conclusion: The duration of use of social media with high cyberbullying behavior is 4 and 5 hours of use, followed by 1 to 3 hours of use with moderate and low cyberbullying behavior, so there is a need for educational information regarding the negative impacts of long-term use of social media.

Keywords: Adolescents, Behavior, Cyberbullying, Social Media

References: (2007 - 2023)

SKRIPSI

Gambaran Perilaku Cyberbullying Pada Remaja

Oleh :

Debbie Putri Kalsum Simbolon

NIM. 11031191053

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura**

Tanggal : 29 April 2024

Disetujui,

Pembimbing I

Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep
NIP. 198904282018032001

Pembimbing II

Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep
NIP. 198212142005012011

Penguji I

Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIP. 0010028304

Penguji II

Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep
NIP. 198803152019031006

**Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 29 April 2024
: 4800/UN22.9/TD.06/2024
: 25 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Gambaran Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Garuda Wiko, SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Titan Ligita, S. Kp., MN., PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Ns. Triyana Harlia Putri, S.Kep., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Yuyun Tafwidhah, SKM., M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, bantuan, motivasi, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep selaku dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
10. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang sudah menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orangtua serta saudara saya yang tidak hentinya memberikan dukungan, motivasi, bantuan, saran serta doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar saya dan orang tercinta yang sudah memberikan dukungan dan bantuan serta doa-doa yang menguatkan saya selama ini.
13. Sahabat tercinta Laras, Vany, Rosalinda, Karitas, Febi dan Dina yang selalu memotivasi, memberi dukungan, memberikan bantuan serta saran sehingga saya bisa menjalani perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan skripsi saya ini.

14. Rekan-rekan Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2019 (*Exofagus*).
15. Berbagai pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan untuk saran dan kritiknya yang dapat membangun. Akhir kata, penulis ucapkan sekian dan terima kasih.

Pontianak, Januari 2024

Debbie Putri Kalsum Simbolon

I1031191053

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Konsep Remaja..... | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Remaja..... | 9 |
| 2.1.2 Karakteristik Remaja..... | 10 |
| 2.1.3 Tahapan Perkembangan Remaja..... | 12 |
| 2.1.4 Tugas Perkembangan Remaja..... | 14 |
| 2.2 Konsep Media Sosial..... | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Media Sosial..... | 15 |
| 2.2.2 Jenis-Jenis Media Sosial..... | 16 |
| 2.2.3 Dampak Penggunaan Media Sosial..... | 17 |
| 2.2.4 Durasi Penggunaan Media Sosial..... | 20 |
| 2.3 Konsep <i>Cyberbullying</i> | 21 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Cyberbullying</i> | 21 |
| 2.3.2 Bentuk Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 21 |
| 2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Cyberbullying</i> | 23 |
| 2.3.4 Dampak Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 26 |
| 2.4 Kerangka Teori..... | 27 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 28 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 28 |
| 3.2 Populasi, Sampel, dan <i>Setting</i> Penelitian..... | 28 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| 3.2.1 | Populasi..... | 28 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 29 |
| 3.2.3 | <i>Setting</i> Penelitian..... | 31 |
| 3.3 | Kerangka Konsep..... | 31 |
| 3.4 | Variabel Penelitian..... | 32 |
| 3.5 | Definisi Operasional..... | 32 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian..... | 33 |
| 3.6.1 | Kuesioner Demografi..... | 33 |
| 3.6.2 | Kuesioner Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 33 |
| 3.7 | Uji Validitas dan Uji Reabilitas..... | 35 |
| 3.8 | Prosedur Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.8.1 | Tahap Persiapan..... | 36 |
| 3.8.2 | Tahap Pelaksanaan..... | 36 |
| 3.8.3 | Prosedur Pengolahan Data..... | 37 |
| 3.9 | Analisis Data..... | 38 |
| 3.10 | Pertimbangan Etika Penelitian..... | 39 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN..... | 41 |
| 4.1 | Karakteristik Demografi Remaja Berdasarkan Usia..... | 41 |
| 4.2 | Karakteristik Demografi Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 42 |
| 4.3 | Karakteristik Demografi Remaja Berdasarkan Lama Penggunaan Media Sosial..... | 42 |
| 4.4 | Gambaran Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja..... | 43 |
| 4.5 | Perilaku <i>Cyberbullying</i> Remaja Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Serta Lama Penggunaan Media Sosial..... | 44 |
| BAB V | PEMBAHASAN..... | 47 |
| 5.1 | Karakteristik Remaja Berdasarkan Usia..... | 47 |
| 5.2 | Karakteristik Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 48 |
| 5.3 | Karakteristik Remaja Berdasarkan Lama Penggunaan Media Sosial..... | 49 |
| 5.4 | Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja..... | 51 |
| 5.5 | Keterbatasan Penelitian..... | 53 |
| 5.6 | Implikasi Penelitian..... | 53 |
| BAB VI | PENUTUP..... | 54 |
| 6.1 | Kesimpulan..... | 54 |
| 6.2 | Saran..... | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional..... | 32 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 34 |
| Tabel 3.4 Skor Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 34 |
| Tabel 3.5 Pengkodean..... | 38 |
| | |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Usia..... | 41 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 42 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Lama Penggunaan Media Sosial..... | 42 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Cyberbullying</i> Remaja..... | 43 |
| Tabel 4.5 Perilaku <i>Cyberbullying</i> Remaja Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin serta Lama Penggunaan Media Sosial..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori..... | 27 |
| Gambar 3.1 Rumus <i>Slovin</i> | 30 |
| Gambar 3.2 Kerangka Konsep..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian..... | 59 |
| Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)..... | 60 |
| Lampiran 3. Lembar Kuesioner..... | 61 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Analisa Univariat..... | 64 |
| Lampiran 5. Tabulasi Karakteristik Remaja..... | 67 |
| Lampiran 6. Tabulasi Kuesioner Perilaku <i>Cyberbullying</i> | 71 |
| Lampiran 7. Surat Lolos Kaji Etik..... | 79 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian..... | 80 |
| Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 10. Lembar Konsultasi..... | 82 |
| Lampiran 11. Dokumentasi..... | 86 |
| Lampiran 12. Biodata Pribadi..... | 87 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi saat ini penggunaan internet tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Perkembangan internet dan media sosial yang begitu cepat membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi masyarakat di seluruh dunia, khususnya pada remaja (Kominfo, 2017). Pada usia yang memasuki masa remaja rasa untuk saling berinteraksi dan menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain meningkat. Sekarang ini remaja dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi yang dimanfaatkan oleh para remaja seperti media sosial sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan bersosialisasi. Memanfaatkan media sosial remaja juga dapat menjalin pertemanan baru, saling berbagi pengalaman dan mengeksplorasi hal-hal lainnya (Malihah & Alfiasari, 2018).

Survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebanyak 264,16 juta jiwa di Indonesia menggunakan jasa internet. Hasil ini mengalami peningkatan sebanyak 0,63% dibandingkan pada tahun 2017 (Purnomo & Fasya, 2022). Data yang dibagikan *We are Social* pada Oktober 2021 terdapat sebanyak 4,88 miliar atau 62% populasi manusia didunia merupakan pengguna internet. Hasil survei penggunaan Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia pada tahun 2017 terdapat sebanyak 93% merupakan pengguna media sosial dan 7% tidak menggunakan media sosial. Dalam data yang diunggah oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2023 tentang penggunaan internet pada laki-laki sebanyak 51,9% dan perempuan sebanyak 44,32%.

Terdapat berbagai jenis aplikasi jejaring sosial yang dapat digunakan remaja saat ini seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* serta aplikasi jejaring sosial lainnya yang digunakan pengguna untuk dapat berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Penggunaan jejaring sosial yang kurang bijak dapat menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya seperti adanya tindakan penjelekan pada saat salah satu pihak yang mengunggah status, mengunggah gambar atau mengunggah foto pribadinya. Hal tersebut yang dapat membuat timbulnya perilaku negatif pada remaja salah satunya yaitu adanya kasus *cyberbullying* yang marak terjadi (Wiryada et al., 2017). *Cyberbullying* merupakan suatu perilaku kekerasan secara non-fisik yang dilakukan dengan adanya ungkapan kata-kata kasar yang sifatnya mengganggu serta mengintimidasi yang dilakukan di media sosial (Purnomo & Fasya, 2022). Tujuannya untuk memberikan rasa yang mengganggu, adanya ancaman, untuk mempermalukan, menghina, mengucilkan secara sosial, dan merusak reputasi korban yang dilakukan secara sengaja. Bentuk yang dilakukan adalah dengan mengirimkan pesan atau meninggalkan komentar yang berisi melecehkan, kata-kata menjijikan, penuh kebencian dan hinaan, serta bersifat memfitnah.

Perilaku pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 yang dirilis oleh APJII menunjukkan sebanyak 49% pengguna internet pernah mengalami

perudungan dalam bentuk ejekan atau bahkan dilecehkan di media sosial (Purnomo & Fasya, 2022). Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2014, jumlah kasus *bullying* di Indonesia menduduki peringkat teratas dari total pengaduan yang dilaporkan oleh masyarakat. Data pada tahun 2014-2016 memperlihatkan terjadi peningkatan pengaduan kasus anak sebagai pelaku *bullying* di sekolah dengan 63 kasus pada tahun 2014, 97 kasus pada tahun 2015, dan meningkat menjadi 112 kasus pada tahun 2016 (Malihah & Alfiasari, 2018). Survei yang dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019 didapatkan 49% dari 5.900 responden pernah mengalami tindakan *cyberbullying* (APJII, 2020). Kemudian pada tahun 2021-2022 survei dilakukan kembali dan menunjukkan hasil sebanyak 1.895 siswa (45,35%) mengatakan pernah menjadi korban, dan 1182 siswa (38,41%) lainnya menjadi pelaku (APJII, 2022). Platform yang sering digunakan untuk kasus *cyberbullying* pada survei ini antara lain menggunakan *whatsApp*, *instagram*, dan *facebook* (APJII, 2022).

Kejadian *cyberbullying* pada remaja yang terjadi di Kalimantan Barat pernah beberapa kali terjadi. Salah satu kasus yang pernah menghebohkan media sosial pada tahun 2019 adalah kasus perkelahian antar remaja yang disebabkan adanya lontaran ejekan di media sosial pelaku dan korban yang pada akhirnya menjadi kasus perkelahian fisik. Pada tahun 2022 terjadi kembali kasus serupa yang dilakukan beberapa remaja dibawah umur, selain mendapat perlakuan kasar korban juga direndahkan dengan kata-kata tidak pantas yang direkam dan diunggah di media sosial. Kemudian pada tahun 2023 terjadi kembali aksi perudungan berupa kekerasan fisik dikarenakan adanya tindakan saling mengejek antar remaja.

Gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja telah banyak diteliti oleh beberapa penelitian di lokasi yang berbeda. Dalam penelitian Sartana dan Afriyeni (2017) dalam (Malihah & Alfiasari, 2018) hasil studinya pada siswa di Padang ditemukan bahwa sebanyak 21% siswa pernah menjadi pelaku, dan 49% siswa pernah menjadi korban. Kemudian hasil penelitian Safaria (2016) dalam (Malihah & Alfiasari, 2018) juga menunjukkan bahwa 80% siswa (102 siswa) dalam penelitiannya sering mengalami *cyberbullying*. Hasil penelitian yang dilakukan (Wiryada et al., 2017) di sekolah SMAN 1 Ungaran, didapatkan hasil dari 286 sampel siswa sebanyak 72% (206 siswa) mengalami *cyberbullying* yang tinggi.

Dalam studi penelitian yang telah dilakukan (Dewi et al., 2020) didapatkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adanya tindakan *cyberbullying* dikalangan remaja yaitu faktor individu, faktor keluarga, faktor pertemanan, serta faktor penggunaan internet dan media sosial. Faktor individu dapat terjadi dari beberapa aspek yaitu adanya pengalaman kekerasan, persepsi terhadap diri, gender, usia, kontrol psikologis, serta adanya penggunaan zat adiktif. Kemudian peranan orang tua dalam menerapkan aturan, norma, dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari anak merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan agar menjauhkan keterlibatan remaja pada perilaku *cyberbullying*. Dalam hubungan pertemanan jika remaja tidak dapat memilih dalam pergaulannya dan terjerumua dalam pertemanan yang negatif dapat mendorong keterlibatan seseorang untuk melakukan tindakan perundungan khususnya di media sosial. Semakin berkembangnya internet membuat perilaku *cyberbullying* dapat dengan mudah terjadi. Hal ini berhubungan dengan ada atau tidaknya tanggung jawab seseorang dalam penggunaan internet

dan media sosial yang luas. Maka dari itu edukasi dan pemantauan dalam penggunaan internet dan media sosial perlu dilakukan baik dari orangtua maupun guru saat disekolah.

Perilaku *cyberbullying* memiliki urgensi untuk diteliti karena *cyberbullying* dapat menimbulkan dampak yang cukup serius bagi korban diantaranya adalah kepercayaan diri menjadi hilang, merasa terintimidasi, merasa *insecure*, konsentrasi terganggu, takut bersosialisasi, dan rendah diri (Samha et al., 2023). Dampak yang terjadi tidak hanya pada korban perundungan saja namun juga kepada pelaku perundungan, dampaknya adalah beresiko memiliki rasa empati yang rendah terhadap lingkungan sekitar, kesulitan dalam menjaga hubungan sosial dengan orang lain dan tidak peka, sementara dampak untuk orang disekitar atau orang lain yang mengamati kejadian perundungan dampaknya adalah merasa tidak berdaya, tertekan dan merasa bersalah karena tidak dapat membantu korban perundungan (Elon et al., 2021). Akibat yang ditimbulkan oleh pelaku *cyberbullying* terhadap para korban *cyberbullying* diantaranya adalah trauma yang mendalam, perasaan marah, kecewa, malu bahkan depresi yang dapat menimbulkan rasa ingin bunuh diri. Efek dari terjadinya *cyberbullying* bukanlah suatu hal yang dapat diabaikan, kegiatan bersosial media yang bagi kebanyakan orang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh banyak informasi atau sekadar melepaskan penat dengan mencari hiburan atau bahkan teman, akan menjadi tidak menyenangkan dan tidak nyaman dengan adanya *cyberbullying* (Marsinun & Riswanto, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di sekolah SMA, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru konseling, dan 3

perwakilan siswa dan siswi dari SMA tersebut. Saat dilakukan wawancara kepada kepala sekolah dari SMA ini, beliau mengatakan bahwa saat ini para siswa dan siswi di sekolah semua menggunakan *handphone* dan sudah diperbolehkan membawa *handphone* ke sekolah. Kepala sekolah mengatakan bahwa selama dirinya menjabat belum pernah mendengar atau mendapat laporan mengenai kasus *cyberbullying*. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada guru bagian konseling, didapatkan bahwa disekolah ini pernah terjadi kasus perkelahian. Salah satu contoh kasus yang pernah terjadi adanya perkelahian yang disebabkan karena adanya lontaran pesan yang tidak pantas di salah satu aplikasi media sosial. Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 orang murid disana mengatakan tidak ada yang melakukan *bullying* secara langsung dikelas namun sebagian dari mereka mengatakan pernah mengirimkan kata-kata ataupun gambar berupa ejekan yang dilontarkan kepada teman sekelasnya melalui *chat* di aplikasi media sosial. Kemudian sebagian lagi mengatakan dirinya pernah menjadi korban ejekan berupa kata-kata ataupun kiriman stiker yang ditinggalkan di salah satu aplikasi *chatting* media sosial dari salah satu temannya.

Permasalahan *cyberbullying* pada remaja memiliki dampak dan juga faktor yang negatif bagi perkembangan remaja, dari hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan didapatkan adanya urgensi yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah berupa pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *cyberbullyig* pada remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik remaja berdasarkan usia, jenis kelamin, serta lama penggunaan media sosial pada remaja.
2. Menganalisis gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan kejadian *cyberbullying* pada remaja.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman, serta untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dan juga peneliti dapat menerapkan metodologi penelitian yang difokuskan mengenai gambaran perilaku *cyberbullying* pada remaja.

2. Bagi Responden

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi contoh yang baik bagi remaja di sekolah agar dapat menghindari dan mengatasi masalah kejadian *cyberbullying* serta memberikan pengetahuan secara luas dalam penggunaan internet sebagai media belajar yang benar.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi pendidikan yaitu sebagai bahan masukan agar lebih meningkatkan kembali mutu pembelajaran serta untuk menambah referensi agar dapat memperkaya serta memperdalam ilmu khususnya mengenai masalah kejadian *cyberbullying* pada remaja di sekolah.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, referensi dan bahan pertimbangan bagi sekolah-sekolah dan Institusi Kesehatan yang ada di Kalimantan Barat.